



Penglihatan Pengangkatan, Tribulasi, Kota Kudus, TUHAN dan setan.

**Kesaksian gadis kecil berumur 8 tahun yang
ditemui Yesus Kristus.**

(Jannet Balderas Canela)

*Diterjemahkan dari audio berbahasa spanyol, ditambah
dengan ilustrasi yang bukan bagian dari kesaksian.
Kesaksian ini telah di verifikasi dan di konfirmasi
oleh nabi yang dipercayakan.*

(www.DivineRevelations.info)

Saudara/i, Kiranya Tuhan memberkati-mu pada saat ini. Marilah kita membaca Alkitab dalam **2 Korintus 12:1-4**, Firman TUHAN yang Kudus. Dalam Nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus *"Aku harus bermegah. Sekalipun memang hal itu tak ada faedahnya, namun demikian aku hendak memberitakan penglihatan-penglihatan dan pernyataan-pernyataan yang kuterimah dari Tuhan. Aku tahu tentang seorang Kristen; empat belas tahun yang lampau, entah didalam tubuh aku tidak tahu entah diluar tubuh aku tidak tahu - TUHAN yang mengetahuinya. Ia tiba-tiba diangkat ke Firdaus dan ia mendengar kata-kata yang tak terkatakan, yang tidak boleh diucapkan manusia."*

Saya akan menceritakan kepada anda pengalamanku bersama Yesus pada 5 September, 1999. Kami berada di Gereja dan Kuasa TUHAN memenuhi kami. Saya terjatuh ke Lantai dan merasakan kehadiran TUHAN didalamKu. Seolah-olah menawarkanku, dan mulailah suatu Penglihatan padaku.

Dalam penglihatan, Saya melihat ada dua jalan, satu sangat lebar, dan banyak orang berjalan pada jalan itu, tetapi mereka berjalan menuju pada kehancuran mereka. Jalan yang berikut sangat sempit, Saya melihat banyak orang yang berjalan pada jalan itu, memuji dan memuliakan Tuhan.

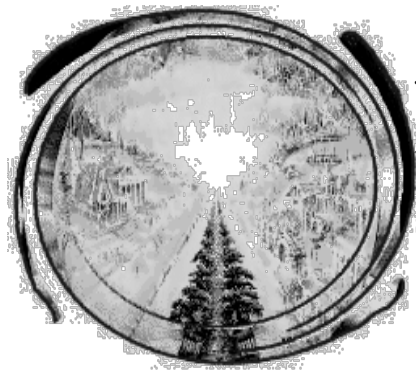
Lalu Tuhan menunjukkan penglihatan lain dimana Malaikat sedang berperang melawan seekor Naga. Naga ini melemparkan api dan malaikat-malaikatnya ke bumi ini [Why.12:3].



Kemudian kulihat sebuah Jam sangat bercahaya. Terbuat dari emas. Jam menunjukkan pukul dua belas. Namun Kulihat sebuah tangan menarik jarum jam kembali pada angka sebelas. Tuhan berkata padaku, "*Lihat, HambaKu, Kukembalikan jam itu sebab umatKu tak siap seperti yang K inginkan, Kukembalikan waktu itu, sebab UmatKu tidak memuji Aku seperti yang Kinginkan, namun besar AnugerahKu, kesempatan terakhir Kuberikan, supaya setiap orang yang bertelut pada kakiKU menerima kehidupan kekal*"



Sementara aku berada di lantai. kulihat seorang penunggang kuda datang. Tuhan mendekati tempat dimana aku berada Di-ulurkan tanganNya, dan kurasakan RohKu keluar dari tubuhku dan didekapNYA. Kami mulai menunggang kuda, menanjak dan berhenti di tempat yang tidak tinggi ataupun rendah. Dia berkata padaku, "*Lihat hambaKu, Telah Kukatakan bahwa Aku*



datang membawa-mu, dan itulah yang Kulakukan sekarang, sebab apa yang keluar dari mulutKu Aku menggenapinya. Apa yang kukatakan, itu yang Kuperbuat. Itulah sebabnya Aku membawamu ketempat ini. Pertama-tama akan Kutunjukkan padaMu Luka-lukaKu, agar kau dapat perhitungkan dan tak pernah melupakan apa yang telah Kuperbuat bagimu sekalian."

Kami tiba pada Takhta TUHAN dan Tuhan menunjukan kepadaku dimana paku-paku itu terletak dan bagian tubuhNya yang tertikam. Dia menangis. Kulihat bekas-bekas luka dan bilur-bilur yang telah diangkutNya bagi kita semua. Dia berkata, "*Lihat HambaKu, banyak di antaramu yang tidak memperhitungkan semua yang telah kuperbuat bagimu, banyak di antaramu lupa bahwa Aku telah mati disalibkan bagimu, Kurasakan sakit hambaKu. Rasa sakit yang sangat saat UmatKu menyangkalKu, serasa membuka luka-luka itu kembali, sangat menyakitiku. Seolah-olah mereka menyalibkanKu kembali. "Kulihat Tuhan menangis, sedih, saat kita mengecewakan Dia.*

- SURGA -

Dia berkata, "*HambaKu, akan Kutunjukkan banyak hal, jalan emas dan lautan kaca, agar kau dapat pergi dan sampaikan pada umatKu segala keindahan yang Kusiapkan bagi mereka."*

Kami tiba pada jalan indah. Tak pernah Kulihat dibumi. Jalan-jalan itu bersinar-sinar. Tuhan berkata, "*HambaKu, sentuhlah jalan emas ini, sebab kau dan umatKu akan hidup disini, ketempat ini umatKu akan segera tiba."* Kulihat bayangan kami yang sedang menunggang kuda memantul dari jalan itu.

Lalu kami tiba pada lautan kaca, sangat indah. Tuhan berkata, "*HambaKu, semua ini bukan untukKu, semua ini untuk umatKu. Semua yang engkau jamah telah Aku siapkan dengan cintaKu bagi umatKu."* Dia berkata, "*HambaKu, marilah, sebab akan Kutunjukkan hal-hal lain."*

Selanjutnya kami tiba di tempat dimana saya melihat kemuliaan TUHAN, dan merasakan Kuasa Nya. sungguh indah. Kulihat meja-meja, saya bertanya, "*Tuhan untuk apa meja-meja ini?"* Dia katakan, "*HambaKu, ingat perjamuan kawin anak Domba, ingat bahwa pada meja-meja ini akan dirayakan perjamuan kawin anak Domba. "Kulihat meja-meja yang tak terhitung banyaknya, dan tak dapat melihat ujung-ujungnya. Ada Malaikat pada setiap meja, saya bertanya, "Tuhan, mengapa ada Malaikat pada setiap meja dan kursi?" Tuhan berkata,*

"HambaKu, Mereka ini sedang mendekorasi meja-meja ini, dan bersiap pada setiap meja sebab Aku telah selesai menyediakan segala sesuatu."

Saudara/iku, meja-meja itu sangat bercahaya; semuanya terbuat dari emas. Meja-meja itu sangat indah didekorasikan. Kulihat bagaimana Malaikat-malaikat menaruh garpu, pisau, sendok, gelas, dan peralatan lain yang terbuat dari emas, sangat indah. Tuhan berkata, *"HambaKu, katakanlah kepada umatKu bersiap sebab segera Aku akan membawa mereka supaya mereka dapat datang ketempat ini dan menikmati perjamuan kawin anak Domba."* Sangat indah; Hadirat Tuhan dapat dirasakan disana, Kemuliaan dan Kemaha-kuasaan-Nya! Tuhan berkata, *"HambaKu, kemarilah sebab Aku akan menunjukkan hal-hal yang lain."* Kami tiba pada suatu tempat dengan banyak pintu, sangat indah. Saya berkata, *"Tuhan apa dibalik pintu-pintu ini?"* Dia berkata, *"dibalik pintu-pintu ini adalah Rasul-Rasul Ku, dibalik pintu-pintu ini adalah nabi-nabiKu, dibalik pintu-pintu ini adalah mereka yang sekali berjalan dibumi memuji dan memuliakan NamaKu."*

- MARIA -

Kami menunggang lagi dan tiba pada sebuah pintu yang setengah terbuka, Tuhan berkata, *"HambaKu kemarilah, sebab dibalik pintu ini adalah Maria. Mendekatlah dan dengar apa yang sedang dikatakannya, supaya kau dapat pergi dan katakan pada umatKu, katakanlah pada mereka bagaimana Maria sedang menderita."* Saya mendekat dan melihat seorang gadis muda, yang sangat cantik, dan sangat elok parasnya. Sedang melihat melalui suatu jendela yang kecil. Dia sedang bertelut dan melihat kebawah memandang bumi, menangis karena kesakitan yang sangat.



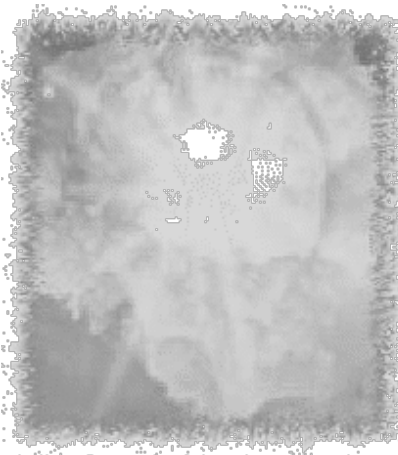
Maria berkata, *"Mengapa kalian menyembahku? Mengapa, padahal aku tidak memiliki Kuasa! Mengapa kamu menyembahku? Aku tidak melakukan sesuatu apapun! Jangan menyembahku! Jangan bertelut padaku! Aku tak dapat menyelamatkanmu! Yang mampu dapat menyelamatkan, yang sudah menebusmu hanya Yesus, yang telah mati untuk semua manusia! Banyak orang mengatakan aku memiliki kuasa, bahwa aku dapat mendatangkan mujizat-mujizat, tetapi semua itu kebohongan! Aku tidak dapat berbuat apapun! TUHAN yang Maha Kuasa berkenan denganku dan menggunakan rahimku agar Yesus dapat lahir dan menyelamatkan setiap orang, tetapi aku tidak memiliki kuasa apapun. Aku tak dapat melakukan apapun! Jangan bertelut padaku! Jangan menyembahku! Sebab aku tak layak disembah. Hanya satu Yang layak, yang disembah dan didambakan adalah Yesus! Dialah satu-satunya yang menyembuhkan dan menyelamatkan! Bahkan menyelamatkan daku."* [Lukas 1:46-47: Lalu kata maria: "Jiwaku memuliakan TUHAN, dan hatiku bergembira karena Tuhan, Juruselamatku].

Saya dapat melihat wanita muda itu sedang dalam kesakitan yang sangat, penuh dengan kepedihan dan tangisan. Dia berkata, *"Tidak! Tidak! Jangan menyembahku! Itu menjadi seperti tikaman pedang kepada jiwaku! Mengapa kamu bertelut padaku? Aku tidak melakukan apapun!"* Saudara/i terkasih, sangat luarbiasa dapat melihat wanita muda ini, bagaimana dia menangis dengan kepedihan hati yang dahsyat [Luk.2:35: -dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri- (Simeon kepada Maria)]

- JUBAH-JUBAH dan MAHKOTA-MAHKOTA -

Tuhan mengatakan padaku, "*HambaKu, kemarilah, sebab Aku akan terus menunjukkan berbagai hal kepadamu.*" Kami tiba pada tempat indah dimana Aku dapat merasakan kemuliaan TUHAN. Saya melihat barisan jubah-jubah putih, sangat putih dan indah! Saya menyentuhnya dan Tuhan berkata, "*HambaKu, jamahlah, sebab jubah-jubah ini adalah untuk kamu sekalian.*"

Kulihat banyak Jubah dan kujamah. sangat putih dan bercahaya, tak ada sepertinya yang pernah kujamah dibumi ini. Tuhan berkata, "*HambaKu, bagimulah sekalian Jubah-Jubah ini.*" Airmata jatuh di pipih Tuhan. Ia berkata, "*HambaKu, banyak dari jubah ini akan berada disini, menunggu seseorang untuk membawanya. Banyak Jubah ini akan berada disini, menunggu*



sebuah tubuh." "Mengapa Tuhan?" Saya bertanya. "*Sebab banyak yang tidak menyembahKu seperti yang Kuinginkan, banyak yang tidak menaruh perhatian terhadap semua yang telah Kuperbuat bagimu sekalian. HambaKu, banyak Jubah ini akan berada disini, menunggu sebuah tubuh, sebab dalam Kerajaan Ku Aku tidak menerima sesuatu yang kotor. Aku hanya mengizinkan hal-hal yang Kudus, sebab ada tertulis pada FirmanKu, Kuduslah kamu, sebab Aku Kudus.*" (1 Petrus 1:16)

Saya melihat banyak Jubah; Masing-masing Jubah memiliki nama yang tertulis dengan emas. Kujamah Jubah yang kecil dan yang berbeda ukuran, dan saya bertanya, "*Tuhan, yang kecil – kecil ini, siapakah yang akan memakainya?*" Tuhan menjawab, "*HambaKu, ingat anak-anakKu yang kecil, ingat yang kuperoleh untuk masing-masing mereka, Aku bukanlah seorang pemberi Hormat, Jubah-Jubah ini bagi anak-anakKu yang memuji NamaKu, mereka adalah anak-anakKu yang suka pergi ke RumahKu dan memuji NamaKu, Aku bahkan menyediakan sesuatu yang besar bagi mereka. Aku mempunyaiNya bagi setiap orang yang mencariKu, Bagi semua yang datang bertelut pada KakiKu, Aku memberikan Kehidupan yang kekal.*"



Kami menunggang lagi dan segera tiba pada suatu tempat yang penuh dengan Mahkota-Mahkota. sangat mewah, Mereka berkilauan, saya berkata, "*Oh Tuhan! Mereka, sangat indah. Untuk siapakah Mahkota-Mahkota itu?*" Tuhan berkata, "*HambaKu, mahkota-mahkota yang kau jamah ini, adalah bagi mereka yang sungguh-sungguh memuliakanKu, Bagi mereka yang sungguh-sungguh memuliakan NamaKu seperti yang Kuinginkan.*"

Tuhan menunjukkanku Mahkota lain, namun saat kuperhatikan hanyalah bingkai. Kemudian Tuhan berkata, "*HambaKu, lihatlah ini.*" Dan Kulihat Mahkota lain, Mahkota ini terbuat dari semak duri saya bertanya, "*Tuhan, Jangan biarkan sebuah Mahkota berduri atau hanya bingkai bagiku!*" Tuhan berkata, "*HambaKu, ditempat ini ada tiga tipe Mahkota: yang mewah dan yang bersinar yang dapat dilihat dan dijamah adalah bagi mereka yang sungguh-sungguh memuliakan NamaKu, bagi mereka yang dengan segenap hati memuji NamaKu. Bagi mereka yang bekerja pada kebun anggurKu, bagi mereka yang senang berada di RumahKu, bagi mereka yang mengabdikan dan bersukacita dalam penderitaan bagi FirmanKu. Mahkota lukisan, yang dapat kau lihat dan jamah adalah bagi mereka yang bermain-main dengan FirmanKu, bagi mereka yang tak mau berada di RumahKu, bagi mereka yang tak mau berpuasa, atau bersungguh-sungguh, bahkan tidak memuliakan NamaKu, Mahkota itu bagi mereka yang memujiKu dengan mulut tetapi bukan dengan hati seperti yang Ku inginkan. Mengapa HambaKu? Sebab tak seorangpun dapat*



menipuku, tak ada tempat bersembunyi dari hadapanKu. HambaKu, Mahkota itu terbuat dari onak duri, yang kau jamah dan lihat, adalah bagi mereka yang membuat lelucon dengan FirmanKu, bagi mereka yang menolak FirmanKu, bagi mereka kepada siapa Aku mengetok pintu hati tetapi mereka tidak menerima FirmanKu, bagi mereka semua yang mengkritik FirmanKu."

- PENGLIHATAN PENGANGKATAN -

Tuhan berkata, "*HambaKu, akan Kutunjukkan saatnya, bagaimana kedatangan Ku akan terjadi.*" Saya berkata, "*Tuhan telah banyak yang kulihat, mengapa Tuhan menunjukkan yang lebih?*" Kami tiba pada Tahta TUHAN, melihat ribuan Malaikat berkumpul. Kami mulai turun, dan berhenti pada awan-awan putih yang indah. Tuhan memberi perintah pada Malaikat-malaikat untuk datang dan menerima Jemaat, Tuhan katakan, "*HambaKu, perhatikan baik-baik, beginilah saatnya Aku datang kembali, inilah kedatanganKu.*"

Kulihat orang-orang terangkat di keempat penjuru bumi, memuji nama Tuhan. Dan dipenuhi kuasa TUHAN. Berpakaian putih dan terangkat. Mereka nyanyikan lagu indah: "*Kudus, Kudus, Kuduslah ya Tuhan! Terimakasih Bapa! Sebab Engkau telah mengangkat kami! Terimakasih Tuhan, sebab Engkau telah mengangkat kami!*"



Kulihat berbagai jenis orang, tinggi, pendek, hitam, putih. Semua orang, dan semua Malaikat terangkat bersama-sama kearah dimana kami berada. Semuanya penuh Ucapan Syukur bagi Tuhan, kami semua berkata, "*Kudus! Kudus! Kuduslah Tuhan!*" sangat luar biasa, Saya melihat banyak orang dan berpikir saya mengenal mereka. Mereka semua dipenuhi kemuliaan TUHAN.

- PENGLIHATAN MASA TRIBULASI (KESUKARAN) -

Setelah itu kami tiba pada Takhta TUHAN, Tuhan berkata, "*HambaKu, marilah.*" Kami keluar dari ruangan Tahta dan tiba di suatu tempat berjendela kecil. Tuhan berkata, "*HambaKu, pandanglah kebawah.*" kulihat desolasi yang buruk, desolasi yang dasyat; seluruh bumi penuh kesulitan dan penderitaan. Tuhan berkata, "*Lihat HambaKu, inilah yang akan terjadi setelah Kujemput UmatKu dari bumi, kejadian ini setelah kedatanganKu, kejadian ini setelah JemaatKu berada disini bersamaKu.*" Kulihat desolasi yang sangat dasyat.

Kulihat orang merayakan sesuatu sejenak, lalu kulihat seorang bapak mencari anaknya, seorang ibu mencari anak-anak perempuannya, namun tak menemukan, karena TUHAN yang Maha Kuasa telah membawa mereka. Keluarga mencari keluarganya namun tak menemukannya. Orang-orang mencari tetangganya, namun tak menemukannya, sebab Tuhan telah mengangkat mereka bersama-sama dengan Dia.

Sesuatu dasyat telah terjadi diseluruh bumi. Kulihat pendeta berlari dari satu tempat ketempat lain, saya bertanya, "*Tuhan, mengapa orang itu berlari kian kemari?*" Tuhan menjawab, "*HambaKu, orang ini seorang pendeta, namun karena Dia mengira Aku akan berlambat, diapun*

tertinggal. Dia tak mengira Aku datang sekarang, dia mengira saat kedatanganKu sangat lama, itu sebabnya dia tertinggal." Pendeta itu berlari kian kemari, berkata: "Tuhan, mengapa saya ketinggalan? Saya seorang Pendeta, saya mempunyai posisi dalam Gereja, dan JemaatMu telah pergi, saya tertinggal? Mengapa?" Tuhan menjawab, "HambaKu, Aku tak dapat berbuat sesuatu sekarang..., dia mengira kedatanganKu akan di perlambat, sebab itu dia tertinggal."

Kulihat orang itu disiksa. Dia berkata, "Yang Kuinginkan yaitu di angkat bersama Yesus! Yang kumau yaitu bersama Tuhan sebab aku tak mau disini dan menderita dalam kesusahan yang besar ini!" Dia terus berlari kian kemari dan bertanya pada dirinya, "Mengapa saya tertinggal? Bawalah saya denganMu Tuhan! Saya tak mau disini dan menderita!" Tuhan berkata, "HambaKu, tak ada yang dapat Kuperbuat sekarang, sekian lama Aku berbicara dengannya dan berkata bahwa Aku datang segera, namun dia tidak mempercayaiKu, baiklah, sekarang dia tertinggal."

Saya melihat orang-orang berlari kian kemari. Sangat banyak, putus asa, mencoba mencari damai namun tak menemukan. Mereka berteriak, "Kami inginkan Firman Hidup! Kami haus Firman TUHAN!" Namun sudah terlambat, sebab Tuhan telah membawa JemaatNya bersamaNya.



Kulihat anak-anak muda perempuan dan lelaki berlari di hutan, dan gunung-gunung mencoba mencari damai. Namun tidak menemukan.

Tuhan berkata mengapa, 'HambaKu Aku telah membawa JemaatKu, sekarang setanlah yang mengontrol.' Setan mengontrol dan kesusahan sedang terjadi di bumi! Orang-orang berlari dari satu tempat ketempat lain. mereka mau memakan sesamanya hidup-hidup, dan tarik menarik rambut. Menyalahkan satu sama lain dan saling menyakiti, sebab mereka ingin kedamaian, namun tak menemukannya! Sangat sulit sebab Tuhan telah membawa JemaatNya.

Masa sukar di bumi, Kulihat hal buruk. Banyak orang menyakiti satu sama lain, mengatakan, "Kami inginkan kasih! Kami inginkan damai!" Namun terlambat! Tuhan berkata, "Lihat HambaKu, Aku telah berbicara pada mereka, Aku memberikan waktu mengetok pada pintu hati orang-orang in; namun mereka tak mau berbalik kepadaKu, sekarang mereka tertinggal, dan tak ada yang dapat Kulakukan bagi mereka sekarang. mengapa, sebab Aku telah membawa JemaatKu bersama Ku. Sedang UmatKu berada di Surga denganKu menikmati perjamuan kawin anak Domba, sementara orang-orang ini dalam penderitaan, akan ada tangisan dan kertak gigi. Sebab mereka tidak menuruti FirmanKu, mereka lebih suka mencemooh dan mengkritik FirmanKu."



- KITAB KEHIDUPAN -

Tuhan menunjukkan sebuah buku besar. bercahaya dan terbuat dari emas. Saya berkata, "Tuhan buku besar itu, untuk apakah itu?" Dia menjawabku, "HambaKu, dalam buku ini ada nama-nama mereka yang memujiKu, dan nama-nama mereka yang bertobat dan mencari jalan-jalanKu. Sebab inilah Kitab kehidupan. Dalam buku ini tertulis mereka semua yang berkumpul bersama memuji dan memuliakan NamaKu." Buku itu sangat

besar, ditulis dengan emas. Dia berkata, "Lihat HambaKu, banyak nama-nama ini belum

Kuhapus sebab besar AnugerahKu, banyak telah berpaling. Banyak telah membelakangiKu, namun AnugerahKu besar sehingga belum Kuhapus mereka, sebab tidak Kukehendaki seorompokun binasa, tetapi menerima hidup Kekal."Kujamah, dan kulihat banyak nama tertulis didalamnya.

- NERAKA -



Kemudian Tuhan berkata, "*HambaKu, Akan Kutunjukkan neraka.*" saya berkata, "*Tuhan, jangan, saya tak mungkin menghadapinya, semua yang Engkau tunjukkan, sudahlah cukup.*" Tuhan berkata padaku, "*HambaKu, akan Kutunjukkan neraka, agar kau pergi dan beritakan pada Gereja manusia bahwa ada Surga dan juga ada Neraka.*" Kami mulai turun. Masih jauh dari neraka saat kudengar jeritan dan keluhan. Saya berkata, "*Tuhan bawalah saya keluar dari sini, sebab saya tak mampu menghadapinya!*" Tuhan menjawab, "*Lihat HambaKu, jangan takut sebab Aku menyertaiMu.*" Kami turun melalui beberapa terowongan. Gelap pekat di tempat itu seperti tak pernah kurasakan di bumi Kami lalui beberapa tembok dan kudengar banyak jiwa-jiwa yang menjerit dan berteriak, teriakan kesakitan dan kepedihan. Tuhan berkata: "*HambaKu, mari berjalan.*" Kami tiba pada tempat dimana ada orang berteriak. Saya bertanya, "*Tuhan, mengapa kita berhenti disini?*" Dia menjawab, "*Lihat HambaKu, perhatikan orang ini, sebab orang ini adalah keluargamu didunia.*" Saya berkata, "*Tuhan siapa dia? Saya tak dapat mengenalnya.*" Tuhan berkata, "*dia adalah nenekmu sewaktu didunia, dia keluargamu, tetapi dia sangat tidak percaya, itulah sebabnya dia disini.*

Ia berkata, "*Tolong berikan aku air, bawa aku keluar dari sini, sebab saya tak dapat menahan penderitaan ini, saya haus.*" Namun saya tak dapat berbuat sesuatu, hanya menangis. Dan berkata, "*Tuhan untuk AnugerahMu yang pasti dan untuk kebaikanMu yang pasti, bawalah ia keluar dari sini! Mengapa ia disini, jika orang tua ku berkata bahwa ia di Surga?*"

Tuhan berkata, "*HambaKu, Pendeta katakan pada orang tuamu bahwa dia telah pergi ke Surga, namun itu tipu. penipuan, sebab dia menyembah khayalan, dia mendambakan khayalan-khayalan, dan lihat bagaimana khayalannya tak dapat menyelematkannya. Berulangkali Aku mengetok pintu hatinya, agar dia membukanya, dan Aku mau masuk, namun dia memutuskan untuk berlelucon dengan FirmanKu. Dia putusan lebih baik mengikuti dunia daripada Menghormati NamaKu, dan itulah sebabnya dia berada disini. Dia tak pernah ingin menerimah FirmanKu, dia tak pernah ingin bertobat, dan pendeta mengatakan pada mereka bahwa ia telah terbang ke surga dan bahwa dia telah berada dirumahnya disurga, namun itu suatu tipuan. Lihat HambaKu, dimana dia.*" Dia menangis dalam kepedihan. Dan berkata, "*berikan aku air! Bawalah aku keluar dari sini!*" Tuhan berkata, "*HambaKu, Aku tak dapat melakukan sesuatu, Jiwa ini bukan milikKu lagi.*" Kami berbalik dan melangkah pergi. Dia berteriak, "*Tidak! Jangan tinggalkan aku disini! Berikan aku air! Bawalah aku keluar dari sini!*" Dia tak dapat berbuat apa-apa.

Kami terus melihat banyak orang. Jiwa-jiwa mencoba menjamah Jubah Tuhan, dan berkata, "*Bawalah kami keluar dari sini!*" tetapi Tuhan berkata pada mereka, "*Enyahlah dari padaKu, sebab engkau bukan kepunyaanKu lagi, punyamulah setan dan iblis-iblisnya.*" Itu suatu tempat yang buruk, dengan banyak jiwa-jiwa, sangat banyak orang.

- Takhta Setan -



Kami tiba di tempat buruk, Tuhan berkata, "*Lihat HambaKu, Akan Kutunjukkan takhta setan.*" Saya berkata, "*Tidak Tuhan! Saya tak mau melihat takhta itu!*" Ia menjawab: "*HambaKu, jangan takut, sebab Aku menyertaiMu.*" Kamipun tiba ditempat menakutkan, Kulihat kursi besar dan setan diatasnya. dia memiliki kuku yang besar, dia tertawa-tawa, tak dapat berhenti. Kulihat iblis dimana-mana. dalam berbagai ukuran, kulihat penguasa-penguasa, pertahanan-pertahanan, dan banyak iblis-iblis yang berbeda. Kulihat setan memberikan perintah pada iblis-iblis, untuk pergi ke dunia dan memprovokasi segala macam perkara jahat.

Kulihat bagaimana iblis-iblis ini pergi dan meyebabkan kehancuran, pembunuhan, pertikaian, perceraian serta segala bentuk kejahatan. Lalu mereka kembali dan melaporkan apa yang mereka telah buat. Dan setan akan tertawa-tawa. dan ia memberikan hadiah pada iblis-iblis itu, dan iblis-iblis itu mulai merayakannya, dan memujinya serta bernyanyi untuknya.

Kulihat setan mempunyai rancangan besar menghancurkan orang Kristen, menghancurkan hamba-hamba TUHAN. Kulihat Gereja-Gereja megah dan jemaat yang terkena modernisasi. Tuhan berkata, "*Lihat HambaKu, Gereja-Gereja ini telah dipengaruhi oleh setan, mereka tak akan diangkat bersama denganKu.*"

Tuhan tunjukkan bagaimana setan menyebabkan pembunuhan, dan semua jiwa-jiwa itu yang tiba di tempat terkutuk ini, sebuah tempat keji. Kulihat tungku perapian, dan Tuhan berkata, "*Lihat HambaKu, inilah lautan api, dan ini adalah neraka.*"

Setiap saat iblis-iblis menyebabkan pembunuhan-rohani, jiwa-jiwa itu jatuh kedalam perapian. Api lalu membakar melelehkan mereka. Jiwa-jiwa itu menangis dalam kesakitan dan siksaan, dan iblis-iblis akan kembali pada takhta setan dan menceritakan apa yang mereka lakukan. setan akan tertawa-tawa dan memberi hadiah pada iblis-iblis itu. mereka lalu menyanyi dan melompat bagi setan, dan merayakannya. setan tertawa dengan gembira dan bangga sebab semua jiwa-jiwa yang tiba di neraka. Jiwa-jiwa ini jatuh setiap detik, setanpun sangat bangga dan membuatnya tertawa-tawa.

Inderaku merasakan iblis-iblis disekitar itu, sangat banyak kubu-kubu gagasan dan ajaran. Saya berkata, "*Tuhan tolong bawah saya keluar dari sini, saya tak tahan lagi.*" Iblis-iblis akan menikam dan mengganggu jiwa-jiwa itu. Jiwa-jiwa ini akan menjerit, "*Tinggalkan kami sendirian! Tinggalkan kami dalam damai, kami tak mau diganggu lagi, kami ingin kedamaian!*" Iblis-iblis inipun tertawa.

- KOTA KUDUS -

Setelah itu kami pergi dan Tuhan berkata, *"Lihat, HambaKu, Aku akan menunjukkan Kota Kudus, agar kau dapat pergi dan katakan pada umatKu keagungan yang kusiapkan bagi mereka."* Kami menanjak dan tiba pada suatu tempat yang indah, dimana ada pepohonan indah, cemara yang sangat tinggi. Segala sesuatu sangat indah disana. Saya dapat merasakan kedamaian.



Ada pelangi indah Pada pintu kota itu. Banyak malaikat pada kedua sisi jalannya. Kami melalui pintu dan Tuhan berkata, *"HambaKu, inilah Kota Kudus."* Kami berjalan hingga tiba pada sebuah taman yang dipenuhi bunga-bunga rose indah, yang tak pernah kulihat di bumi.

Kulepaskan tangan Tuhan lalu berlari ke taman. Kupeluk bunga-bunga itu, mereka sangat sempurna dan aromanya sangat nikmat. Saya hendak memetik bunga namun Tuhan berkata, *"tidak HambaKu, belum saatnya mengambil sesuatu. Kau dapat mengambil bunga-bunga ini saat umatKu tiba disini, saat JemaatKu tiba ditempat ini, lalu dapat kau ambil bunga-bunga ini."* Saya katakan, *"Tuhan, kuingin membawa hanya satu bunga agar dapat kutunjukkan pada semua Gereja di bumi."* Tetapi Tuhan berkata, *"Tidak, hambaKu, karena UmatKu belum tiba disini."* Kulihat banyak tipe bunga-bunga indah.



Kami lalui padang rumput hijau yang indah. Tuhan duduk pada rumput, dan dengan senyuman indah Dia berkata, *"HambaKu, semua yang kau lihat dan jamah ini telah Kusediakan bagi umatKu."*

Kami ketempat dimana sebuah pohon besar dipenuhi buah-buahan. Saya berkata, *"Tuhan, pohon ini? Apa arti pohon ini? Dan semua buah-buah ini?"* Hendak kupetik se-buah namun sekali lagi Tuhan katakan, *"Tidak, HambaKu, kau belum dapat memetik buah-buah itu, sebab pohon ini adalah pohon kehidupan, dari pohon kehidupan ini umatKu akan makan saat mereka tiba disini. Sementara itu kau tak dapat memetik apapun sampai mereka telah tiba disini."* Buah pohon itu sangat indah.

Kami berpacu, kulihat kupu-kupu dan hewan indah. Tuhan berkata, *"HambaKu, semua ini bagi umatKu. Katakan pada umatKu bahwa segera mereka akan bersamaKu disini, di kota Kudus ini."*

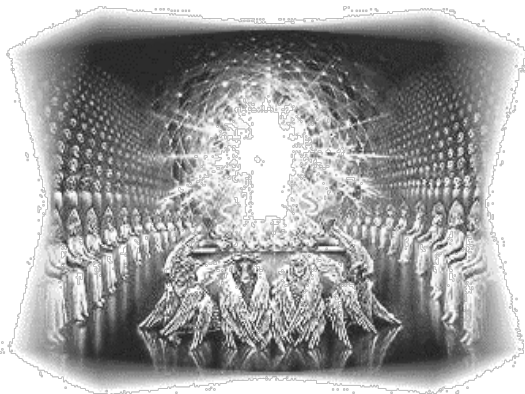
Kami lanjut dan tiba ditempat indah lain, banyak pepohonan besar dan cemara. Tuhan berkata, *"HambaKu, semua ini bagi umatKu. HambaKu, kemarilah sebab hendak Kutunjukkan suatu kejutan."*



Kami tiba ditempat dimana banyak Malaikat berada. Seorang Malaikat sangat besar, mempunyai sebuah sangkakala besar pada mulutnya. Saya berkata, *"Tuhan, malaikat itu, apa artinya?"* Tuhan menjawab, *"Lihat HambaKu, malaikat ini sedang menunggu tanda, Ia sedang menunggu aba-aba yang akan Kuberi, agar Dia meniup sangkakala, saat Ia memainkan sangkakala, umatKu akan terangkat, diangkat, dan diubah. Namun pastikan satu hal hambaKu, sangkakala ini akan terdengar bagi yang memperhatikan! Sebab itu pergi dan katakan pada umatKu untuk memperhatikan, katakan pada umatKu jangan tertidur, sebab jika tertidur, engkau tak dapat mendengar sangkakala, katakan pada umatKu untuk memperhatikan, bagi mereka yang tidur, Aku tak dapat membangunkan mereka."*

Malaikat ini sangat besar dan indah, dibelakangnya ada banyak malaikat yang mempunyai sangkakala kecil. Yang terbuat dari emas, sangat bercahaya. Tuhan katakan, *"HambaKu, katakan pada umatKu untuk bersiap, Aku hendak memberi aba-aba bagi sangkakala dibunyikan."*

Kami terus menunggang dan Tuhan berkata, *"Lihat hambaKu, Akan Kutunjukkan Takhta BapaKu. Belum Kutunjukkan kepadamu, namun akan Kutunjukkan sekarang, agar kau dapat pergi dan katakan pada umatKu bahwa BapaKu benar-benar ada, dan bahwa Aku benar-benar ada."* Kami mulai berjalan, Tuhan, Malakat dan saya. Saat masih jauh dari Takhta Bapa, saya tak bisa bertahan; tak bisa berdiri dihadapan Kuasa dan Kemuliaan. Saat mendekat, saya merasa seperti sebetuk kapas, saya tak mampu. Jika malaikat tidak memegangku, maka saya tak bisa berjalan.



Kami tiba pada Takhta Bapa, dan saya dapat merasakan sesuatu Kuasa yang dasyat mengalir dari Takhta. Kilat yang kuat memancar dari Takhta; sangat mulia dan besar. Kekuatan yang dasyat sedang mengelilingi Takhta; bersinar dan terbuat dari emas. Seseorang duduk di Takhta, tetapi Saya tak dapat melihat wajahnya, saya tak dapat bertahan dengan Kuasa yang mengalir dari Takhta. Saya hanya dapat melihat Bapa dari pinggangnya kebawah. Tetapi dari pinggang keatas tak dapat kulihat, karena saya telah terjatuh kelantai. tak berdaya oleh Kuasa dan kemuliaan.



Setelah itu kulihat 24 tua-tua memuji dan memuliakan Nama Tuhan. Kulihat Malaikat-malaikat penghulu juga memuliakan Nama Tuhan. Ke-24 tua-tua bersujud dan berkata *"Kudud, Kudus, Kuduslah Tuhan!"* Malaikat-malaikat tidak pernah merasa lelah memuliakan dan memuji Tuhan, dan tua-tua tidak pernah berhenti memuliakan Nama Tuhan. Api yang dasyat datang dari Takhta, dan ada banyak hal-hal yang indah ada pada Takhta itu.

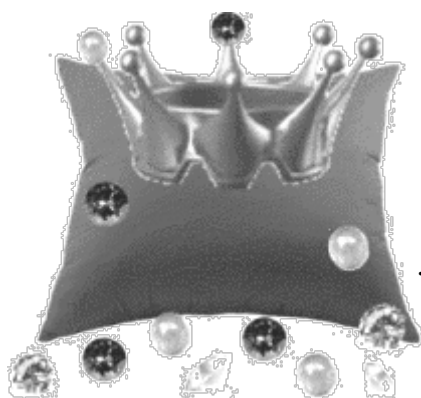
Kemudian kami meninggalkan Takhta dan datang pada Malaikat yang besar. Saya berkata, *"Tuhan siapakah malaikat itu?"* Tuhan menjawab, *"Lihat hambaKu, inilah Malaikat Gabriel, dan lihat pada malaikat yang lain, sebab inilah Mikael."* Mereka sangat besar dan indah. Tuhan berkata, *"HambaKu, pergi dan katakan pada umatKu bahwa malaikat Gabriel dan malaikat Mikael sungguh ada."*



Setelah itu Tuhan berkata, *"HambaKu, kemarilah, sebab akan Kutunjukkan cambuk."* Kami tiba di tempat lain dimana kulihat Tuhan mengeluarkan sebuah cambuk ada tiga bagian di ujungnya. Dia memukul sebuah kursi besar, dan berkata, *"HambaKu, ini bagi anak-anak yang tidak taat, cambuk ini bagi mereka yang tidak mematuhi FirmanKu, baiklah, Aku akan mencambuk mereka dengan cambuk ini, sebab Aku menghajar mereka yang Kukasihi."* Kulihat Tuhan mencambuk sebuah kursi, dan saya berkata, *"Tolong Ayah, jangan memukulku dengan cambuk itu!"* Tuhan membalas, *"Baiklah HambaKu, jika demikian Patuh-lah padaKu, sebab siapa yang tidak mematuhiKu, Aku mendisiplinkan."* (Wahyu 3:19 *Barangsiapa Kukasihi, Ia Kutegor dan Kuhajar, Sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah.*)

Tuhan membawahku ketempat istimewa, indah, kulihat Makhota–Makhota emas. Namun makhota-makhota ini telah mempunyai nama tertulis padanya, dan dipenuhi mutiara-mutiara! Tuhan berkata, *"Lihat hambaKu, makhota disini adalah untuk hambaKu Yiye Avila, ini untuk hambaKu Arturo García."* Makhota-makhota itu sangat berharga! satu Makhota tertulis *"Aida Vadillo"*, yang lain *"Miguel Duran. Lainnya: "Armando Duran."* *"Tuhan sekarang dapat kulihat dan kujamah semua makhota hamba-hamba."* Juga kulihat makhota untuk *"Pablo Pintado"*, dan *"Nahum Zamudio."*

Tuhan berkata, *"HambaKu, disini Kujijinkan engkau melihat. Ini menunjukkan padamu bahwa makhota-makhota hambaKu yang bekerja pada kebun anggurKu, ada padaKu. Sebab itu dapat kau lihat bahwa hambaKu yang memberitakan FirmanKu. Aku mempunyai hadiah yang besar bagi mereka."* Kulihat ribuan makhota-makhota, dengan nama.



Kujamah sebuah makhota, tetapi kulihat makhota ini gugur semuanya. *"Tuhan! Jangan biarkan makhota ini menjadi milikku!"* Tuhan berkata, *"Lihat HambaKu, inilah yang terjadi bagi mereka yang tidak mau bekerja pada kebun anggurKu lagi, kepada siapa yang lebih suka membelakangiKu dari pada memujiKu. Lihatlah hambaKu, hambaKu ini tak mau memujiKu lagi, inilah yang terjadi dengan makhotanya. Hamba-hamba yang tak mau bekerja di kebun anggurKu lagi, inilah yang terjadi dengan makhotanya."* (Wahyu 3: 11)

Tuhan membawaku ketempat indah lainnya, dan kulihat banyak orang yang sedang tertidur. Mereka dikenakan jubah-jubah putih. Saya berkata, *"Tuhan, siapakah orang-orang ini?"* Tuhan menjawab, *"Lihat hambaKu, semua orang-orang ini adalah mereka yang telah mati dibumi, dan sekarang mereka beristirahat di Firdaus, dan ketika tanda Kuberi bagi sangkakala dibunyikan, yang mati akan dibangkitkan terlebih dahulu kemudian yang berada dibumi."* Banyak sekali orang-orang, dan jubah –jubah merekapun sangat putih. (1 Tesalonika 4:16-17)

Tak ada seorangpun berbicara kepada yang lainnya; mereka hanya tertidur, dalam ketiduran yang nyenyak. Dan Tuhan berkata padaku, "*HambaKu mereka sedang beristirahat, tetapi pada saat sangkakala dibunyikan, mereka akan bangkit pertama, dan mereka yang masih berada di bumi akan terangkat bersama-sama denganKu, bersama denganKu. Dan Kemudian kami dapat merayakan perjamuan kawin Anak Domba.*"

[Tamat]
oleh *Jannet Balderas Canela*

Pembaca Yang Dikasihi Oleh Yesus Kristus, Raja Sorga...

Adalah suatu perkara yang sangat sulit untuk merekam 'vision' secara tepat dengan kata-kata manusia yang sangat terbatas. Maka rekaman yang Saudara baca barusan akan membawa dampak yang beragam, tergantung sikap-rohani Pembacanya.

Pembaca yang berjiwa skeptis, cenderung segera mencemooh pemaparan di atas, karena Iblis akan segera menunjukkan kelemahan-kelemahan penyampaian 'vision' itu. Tepat seperti yang dicatat di dalam bagian 'Penglihatan Tentang Masa Tribulasi': Pencemooh. Dan nasib para pencemooh sudah cukup digambarkan.

Pembaca yang ceroboh akan segera menelan segala informasi dalam rekaman 'vision' ini, termasuk kekeliruan penyampaian, jika ada, bahkan kekeliruan itu akan dilipatgandakan di dalam pikirannya yang ceroboh.

Itulah sebabnya beberapa banyak ayat Alkitab telah disisipkan pada bagian-bagian catatan ini, sebab Alkitab tetap acuan yang paling berwibawa untuk segala pengalaman spiritual. Dengan demikian, kebenaran-pemahaman atas rakaman 'vision' ini terpelihara, demikian juga sppiritualitas Pembacanya.

Sekarang, setiap Pembaca yang terbuka hati, seyogyanyalah berdoa, menanggapi catatan 'vision' ini, **di dalam kerendahan hati**, supaya tidak menjadi korban dibodoh-bodohi Iblis dalam langkah kehidupan selanjutnya.

Teks doa di bawah ini cukup untuk menjadi awal-langkah Saudara untuk hidup benar di masa mendatang, sehingga pada waktunya akan ikut masuk ke dalam kebahagiaan kekal itu.

Silahkan Saudara berdoa dengan tulus, dalam kesungguhan hati, memanjatkan doa di bawah ini. Bagus jika Saudara bersuara di dalam mengucapkan doa ini, agar nyata ketetapan hati Saudara [Mat.12:37] untuk menerima berkat keselamatan yang dari Yesus Kristus:

Saya menyembah Yesus Kristus, Yang dalam kesatuan dengan Bapa Sorgawi, memerintah selaku Raja di dalam Sorga kekal.

Saya mengaku memerlukan keselamatan yang dari Tuhan Yesus, maka saya bermohon pengampunan untuk segala dosa yang kuperbuat di masa lalu. Darah Yesus yang suci kiranya menyucikan diriku dari segala kecemaran rohaniku.

Saya tidak mau membiarkan diriku binasa di dalam kekekalan, ya Tuhan, maka saya bermohon agar dibimbing oleh Roh Yesus di dalam berperilaku di masa mendatang. Saya undang Roh Yesus bersemayam di dalamhatiku, memerintah di sepanjang kehidupan di masa depan.

Saya juga mengimani pengawalan malaikat Sorga di sepanjang kehidupanku, dan percaya bahwa Yesus sudah memberi otoritas Kerajaan untuk saya manfaatkan memerangi si Iblis dan malaikat-malaikatnya yang, tentunya, ingin mengembalikan saya ke dalam kungkungan pemerintahannya.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua malaikat Iblis yang pernah mengikat diriku di dalam Perjanjian Kegelapan; semua perjanjian dengan Iblis saya nyatakan batal, tidak berlaku lagi. Hanya Perjanjian Baru, bersama Yesus Kristus, yang saya inginkan berlaku di dalam kehidupanku.

Enyah juga semua malaikat Iblis yang pernah aku persekutukan, yang pernah menjamah diriku, dan yang mau merecoki kehidupanku; enyah dari kehidupanku.

Saya percaya, Roh Yesus akan memperbaiki watak saya, semirip dengan watak Pemilik Sorga, dan Roh Yesus akan memelihara saya dari ragam-ragam penyesatan si Iblis di masa mendatang, sehingga dapatlah saya hidup secara memuliakan Yesus Kristus, Raja dan Juruselamatku Yang Agung, AMIN.

